

Artikel ini diambil dari : www.depkes.go.id

INDONESIA PIMPIN DISKUSI "KEAMANAN KESEHATAN" PADA PERTEMUAN REGIONAL COMMITTEE WHO-SEAR KMALDIVES, 8 SEPTEMBER 2017

DIPUBLIKASIKAN PADA : SABTU, 09 SEPTEMBER 2017 00:00:00, DIBACA : 1.403 KALI

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Prof. Dr. dr. Nila F Moeloek, SpM(K) memimpin pembahasan mengenai Keamanan Kesehatan pada Sidang Regional *Committee* WHO-SEAR ke-70 di Maldives. Kesempatan ini merupakan kepercayaan atas keberhasilan kepemimpinan Indonesia pada Global Health Security Agenda.

Diskusi bertemakan "*Financing Option for Health Security*", dihadiri oleh Dirjen WHO Dr. Thedros Ghebreyesus dan Regional Director WHO-SEAR Dr. Poonam Sing serta Deputi Dirjen WHO Dr. Anarfi Asamao-Baah, serta seluruh Delegasi Sidang Regional Committee WHO-SEAR ke-70.

Para Panelis yang terdiri dari Dr. Rederico Ofrin (WHO-SEAR), Dr. Mukesh Chawla (Bank Dunia), Dr. Eduardo Banzon (Bank Pembangunan Asia) dan Dr. Julianne Cowley (Kemenludag Australia), serta moderator Dr. Suwit Wibupolpusart (Thailand), membahas peluang pendanaan untuk mendukung upaya mengatasi ancaman keamanan kesehatan, seperti *Pandemic Emergency Financing* (PEF) Bank Dunia, hibah dan pinjaman Bank Pembangunan Asia, serta kerja sama bilateral melalui lembaga kemitraan pembangunan seperti AUSAID dll. Selain itu dibahas pula pentingnya negara-negara WHO-SEAR bekerja sama membangun ketahanan kawasan dalam mengatasi keamanan kesehatan serta mendukung SEARHEF (*South East Asia Region Health Emergency Funding*). Menteri Kesehatan RI lebih lanjut menyimpulkan bahwa "Saat ini yang kita butuhkan adalah bekerja sama untuk menutup kesenjangan yang dimiliki. Solusi lain adalah mulai mendiskusikan dan merencanakan komitmen yang menopang implementasi itu semua".

Di akhir Diskusi, WHO-SEAR meluncurkan buku *Roots for Resilience- A Health Emergency Risk Profile of the South East Asia Region* sebagai dokumentasi implementasi SEARHEF yang dinilai efektif dalam membantu 9 negara WHO-SEAR dalam 33 berbagai bencana dengan jumlah total 5,1 juta dolar Amerika Serikat.

Berita ini disiarkan oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Halo Kemkes melalui nomor *hotline* 1500-567, SMS 081281562620, faksimili (021) 5223002, 52921669, dan alamat *email* [kontak\[at\]kemkes\[dot\]go\[dot\]id.e-70](mailto:kontak@kemkes.go.id)